

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Moral merupakan suatu hal sangat penting akan kehidupan manusia. Sebab seseorang bermoral akan selalu berbuat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Orang yang mempunyai moral tidak akan pernah dapat membohongi dan mengelabui kebenaran dan berani dalam memberantas pelanggaran. Mereka tidak akan lunak dengan rayuan atau suapan. Mereka yang bermoral akan senantiasa menghormati dan menghargai orang lain betapapun rendahnya kedudukan orang tersebut. Mereka juga senantiasa akan memberi contoh yang baik dalam setiap menjalankan aktifitas dalam kehidupannya. Untuk hal itu moral merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia (Budiningsih, 2004).

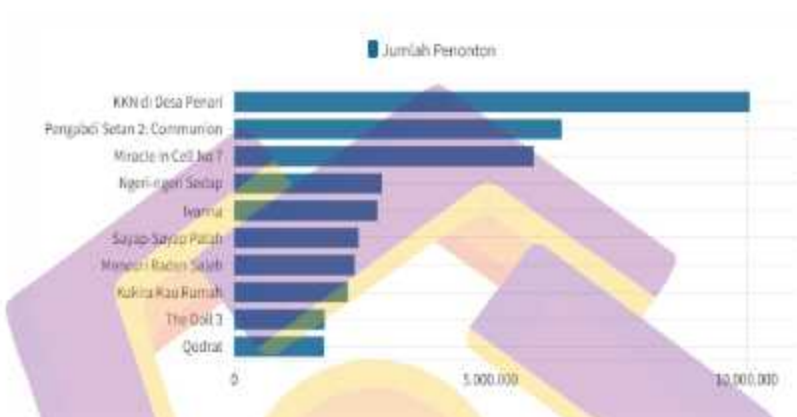
Nilai-nilai moral itu berada dalam suatu wadah yang disebut moralitas, karena di dalamnya terdapat unsur-unsur keyakinan dan sikap batin dan bukan hanya sekadar penyesuaian diri dengan aturan dari luar diri manusia. Film merupakan produk karya seni dan budaya yang memiliki nilai guna karena bertujuan memberikan hiburan dan kepuasan batin bagi penonton. Melalui sarana cerita itu, penonton secara tidak langsung dapat belajar merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang sengaja ditawarkan pengarang sehingga produk karya seni dan budaya dapat membuat penonton menjadi manusia yang lebih arif dan dapat memanusiakan manusia (Weisarkurnai, 2017).

Sebagai hasil karya yang sangat unik dan menarik, film dapat menuangkan gagasannya kedalam bentuk gambar hidup, dan disajikan sebagai hiburan yang layak dinikmati oleh masyarakat. Dalam membuat sebuah film, film harus memiliki daya tarik tersendiri, sehingga pesan moral yang akan disampaikan bisa ditangkap oleh penonton. Film secara umum terbagi kedalam dua buah unsur yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. unsur tersebut saling berinteraksi dan saling berkesinambungan antara satu sama lain dalam membuat sebuah film (Manesah, 2018).

Sumarmo (1996) menyatakan film adalah sebuah karya yang di dalamnya dapat mengangkat suatu realita sehingga nantinya bisa di bandingkan dengan kejadian nyata di lingkungan masyarakat sebenarnya, sehingga film tersebut dapat membentuk suatu pemahaman kepada masyarakat agar nantinya pesan didalam film tersebut dapat dijadikan sebagai pembelajaran. Di Indonesia banyak film-film yang mengandung pesan moral seperti film film "Miracle in Cell No. 7", Film "Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar". Film tersebut menyiratkan begitu banyak pelajaran-pelajaran tentang tindakan serta akibat yang akan terjadi dan akibat kelalayan yang dilakukan dalam persoalan hubungan manusia. Film ini dapat dijadikan contoh untuk semua orang dalam bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Salah satu film yang memiliki pesan moral dan juga pembelajaran didalamnya yakni film "KKN di Desa Penari Laih Dowo Laih Medeni". Film KKN Desa Penari menjadi trending film pada tahun 2022 dengan menempati

peringkat pertama dari 10 film yang rilis di Tahun 2022. Berikut gambar grafik peringkat film dengan jumlah penonton terbanyak berdasarkan berita Tempo tahun 2023 :



Gambar 1.1. Peringkat Film dengan Jumlah Penonton Terbanyak Tahun 2023

Sumber: (Javier, 2023)

Berdasarkan catatan situs filmindonesia.or.id, film horor *KKN di Desa Penari* berhasil menjadi film Indonesia terlaris pada tahun 2022 (Javier, 2023). Dengan jumlah penonton mencapai 10 juta lebih. Film *KKN di Desa Penari* Luth Dowo Luth Medeni adalah sebuah film horor Indonesia yang baru saja ditayangkan secara serentak di bioskop-bioskop di Indonesia tanggal 29 Desember 2022. Film ini adalah versi panjang atau edisi *extended version* dari film sebelumnya yaitu *KKN Di Desa Penari* yang tayang pada tanggal 30 April 2022. Sebelum menjadi sebuah film, cerita ini ditulis oleh akun twitter bernama Simpleman pada treadnya yang dimulai pada tanggal 24 Juni sampai 25 Juli 2019 yang kemudian cerita ini diterbitkan menjadi sebuah novel. Tulisannya bercerita tentang kisah nyata yang dialami oleh

sekelompok mahasiswa yang dibaca banyak orang dan sempat menjadi viral ditahun tersebut. Film KKN di Desa Penari Laih Dowo Laih Medeni juga telah dituangkan ke dalam bentuk buku novel yang diterbitkan oleh penerbit Bukune pada 16 September 2019 (Saputri, *et all.* 2020).

Film yang disutradarai oleh Awi Suryadi ini merupakan salah satu film yang fenomenal di Indonesia saat ini, karena film horror produksi MD Pictures telah berhasil meraih total lebih dari 10.000.000 penonton dan menempati posisi satu sebagai film Indonesia terlaris pada saat ini 8 Januari 2023 (kknmovie, 2023). Selain dilihat dari isi cerita, sutradara, pemain dan aspek lainnya, nilai moral pada film KKN di Desa Penari Laih Dowo Laih Medeni ini juga menjadi daya tarik bagi yang melihatnya, terkhusus bagi para penggemar film horror. Didalam film tersebut terdapat banyak pesan moral baik disampaikan secara langsung maupun tersembunyi didalam film tersebut (Isma, *et all.* 2022).

Pada film KKN di Desa Penari Laih Dowo Laih Medeni bercerita tentang sebuah KKN yang merupakan salah satu bentuk kerja yang nyata mahasiswa dalam lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat (Aliyyah, *et al.* 2017). Dari tahun-ketahun pelaksanaan KKN di Indonesia banyak mengalami kejadian yang kurang menyenangkan bagi mahasiswa. Kejadian tersebut antara lain, ada yang mengalami kecelakaan, ada yang menetap di desa karena menikah dengan masyarakat setempat. Selain itu, gencarnya isu mistis yang berkembang

bahwasanya mahasiswa tiba-tiba jatuh sakit setelah pulang dari KKN hingga menyebabkan nyawa mahasiswa tersebut tidak tertolong. Hal ini membuat mahasiswa merasa takut untuk menjalankan kegiatan KKN (Oktri, 2014).

Pesan moral yang disampaikan dapat dilihat di beberapa adegan yang menunjukkan kentalnya budaya, mistis, dan adat istiadat di desa terpencil yang belum terakses listrik di tengah hutan yang bernama Desa Penari. Film KKN di Desa Penari menggambarkan enam mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKN diantaranya, Nur, Widya, Ayu, Bima, Anton dan Wahyu. Mereka tidak pernah menyangka kalau desa yang mereka pilih ternyata bukanlah desa biasa (Saputri, *et al.* 2020). Ketika melakukan kegiatan KKN terdapat beberapa pantangan yang dijelaskan oleh tetua di desa tersebut dan tidak boleh dilanggar, tetapi salah satu dari mereka atau lebih tepatnya Ayu dan Bima tidak mendengarkan dan malah melanggar pantangan yang sudah diamanatkan oleh tetua desa tersebut, akibat perbuatannya mereka mendapatkan hukuman yang setimpal dan merugikan teman-temannya. Dapat terlihat dalam kutipan *scene* dialog yang dikutip Vivy V (2020) yang berisikan bahwa “Lantas, bagaimana ceritanya, temanmu bisa sampai ke sinden terlarang itu. Tidak hanya pergi ke tempat wisata itu, tetapi temanmu melakukan tindakan tidak bermoral disana. Sehingga Badarawuhi marah dan menghukum mereka.” sebaiknya apabila mereka sedang melakukan kegiatan disana alangkah lebih baiknya bila mereka menghargai aturan aturan yang ada di desa tersebut dan tidak malah melanggarnya yang menjadikan sebagian dari dua orang temannya celaka dan berakhir pada kematian yang tidak wajar.

Menurut Nurgiyantoro (2013) moral adalah sesuatu yang disampaikan pengarang terhadap pembaca melalui karya-karyanya. Moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, dan susila. Maksud pesan moral dalam penelitian skripsi ini dimana setiap *scene* yang ditampilkan baik tayangan maupun gambar serta bahasa memiliki arti tersendiri. Peneliti menggunakan analisis isi menurut Hosti. Analisis isi adalah suatu teknik membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik-karakteristik pesan tertentu secara obyektif dan sistematis yang dimunculkan dalam film tersebut. Makna dalam adegan film tersebut dapat berupa adegan dan dialog dari para pemain film KKN di Desa Penari Laih Dowo Laih Medeni (Andi, 2001).

Berdasarkan latar belakang yang berada diatas, peneliti tertarik untuk meneliti film KKN di Desa Penari untuk mengidentifikasi " Analisis Isi Pesan Moral Dalam Film KKN Di Desa Penari Laih Dowo Laih Medeni Karya Awi Suryadi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang berada di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah "Bagaimana analisis isi pesan moral yang ada didalam film KKN di Desa Penari Laih Dowo Laih Medeni".

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui isi Pesan Moral yang terdapat dalam film KKN di Desa Penari.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari manfaat penelitian ini yakni:

1. Secara Teoritis, Semoga hasil yang didapat dari penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi penerapan teori komunikasi dibidang komunikasi khususnya dalam pesan moral film "KKN di Desa Penari".
2. Secara Praktis, Diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian.
3. Secara Subjektif, Sebagai wadah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan penulis untuk berfikir ilmiah, sistematis dan metodologis dalam menyusun berbagai kajian sastra, sebagai cara baru dalam pemutakhiran sastra pendidikan.

1.5 Sistematika Bab

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan Landasan Teori antara lain : Analisis Isi,

Pesan Moral, Moral dan Etika, Film dan Film KKN di Desa Penari
Kerangka Teori, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode-metode dan pola dan juga langkah-langkah yang dipakai, yaitu Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Unit Analisis, Kategorisasi Konsep (Kualitatif), Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan Deskripsi Objek Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran.